

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sikap tanggung jawab siswa memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan sikap tanggung jawab siswa terhadap proses pembelajaran memiliki hubungan dengan peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dapat diraih dengan meningkatkan prestasi belajar yang dicapai dan untuk meningkatkan prestasi belajar dibutuhkan rasa tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di MA YPI Klambu khususnya kelas X yang berjumlah 26 siswa, bahwa tanggung jawab siswa secara umum masih relatif rendah. Hal ini terlihat dalam hal: 1) melaksanakan dan menyelesaikan tugas dengan sungguh-sungguh, ada 8 siswa (30,76%); 2) mampu menepati janji ada 11 siswa (42,31%), 3) siap menerima akibat dari perbuatannya ada 4 siswa (15,38%).

Berdasarkan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil bahwa faktor dominan yang menyebabkan rendahnya tanggung jawab belajar siswa di kelas X MA YPI Klambu adalah guru matematika yang kurang menarik dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru kurang menerapkan strategi pembelajaran yang menarik siswa sehingga siswa merasa bosan dan kurang berpartisipasi aktif selama

pembelajaran dikelas. Selain itu siswa kurang diberi arahan dan bimbingan tanggung jawab. Akibatnya tanggung jawab belajar siswa masih rendah.

Untuk mengoptimalkan pembelajaran, diperlukan suasana yang dapat meningkatkan sikap tanggung jawab, baik antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa. Oleh karena itu pendekatan pembelajaran yang diterapkan harus sesuai dengan peningkatan sikap tanggung jawab.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pembelajaran berdasarkan masalah karena pembelajaran ini sangat efektif untuk pendekatan proses berpikir, membantu siswa memperoleh informasi yang dimilikinya, dan membentuk pengetahuan sendiri.

Strategi pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based-Instruction/* PBI) yang merupakan salah satu strategi pembelajaran dengan pendekatan kontekstual merupakan suatu strategi pembelajaran yang didasarkan pada banyaknya permasalahan yang membutuhkan penyelidikan autentik yakni penyelidikan yang membutuhkan penyelesaian nyata dari permasalahan yang nyata. Belajar berdasarkan masalah adalah interaksi antara stimulus dengan respons, merupakan hubungan antara dua arah belajar dan lingkungan (Trianto, 2010 : 91). Lingkungan memberi masukan kepada siswa berupa bantuan dan masalah, sedangkan system saraf otak berfungsi menafsirkan bantuan itu secara efektif sehingga masalah yang dihadapi dapat diselidiki, dinilai, dianalisis, serta dicari pemecahannya dengan baik.

Keunggulan penggunaan strategi Problem Based Instruction adalah penggunaannya banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini

sesuai dengan ciri pembelajaran berdasarkan masalah yaitu bertujuan memecahkan masalah sehari-hari atau masalah autentik, sehingga siswa akan terbiasa dengan situasi nyata dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, dengan pembelajaran ini seorang guru dapat melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, menjadi pelajar mandiri dan percaya diri, berperan orang dewasa, dan terbiasa memandang sesuatu masalah dari berbagai sudut pandang disiplin ilmu.

#### **B. Rumusan Masalah**

1. Adakah peningkatan tanggung jawab belajar matematika setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*?
2. Adakah peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk meningkatkan tanggung jawab dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Secara khusus, tujuan dari penelitian ini adalah:

- 1). Mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab belajar matematika setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*.
- 2). Mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini memberikan sumbangan ilmu tentang:

- a). Mengkaji dan mendeskripsikan peningkatan tanggung jawab belajar matematika setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*.
- b). Mengkaji dan mendiskripsikan peningkatan hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan strategi *problem based instruction*.

##### 2. Manfaat praktis

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan sumbangan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran matematika untuk meningkatkan tanggung jawab siswa dikelas. Bagi siswa, penelitian ini dapat memberikan pengalaman agar siswa lebih bertanggung jawab dalam belajar matematika. Untuk sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas guru, dan pada akhirnya kualitas sekolah.